

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berlandasan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶ Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*).⁶ 9

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Pendekatan penelitian asosiatif ini minimal terhadap dua variabel yang menghubungkan. Dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan⁸Kualitatif dan R & D* , (Bandung: Alfabeta 2012), hal. 8

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* , (Bandung:Alfabeta 2006), hal. 11

bentuk hubungan ini bersifat sebab akibat (Kausal), yaitu hubungan yang bersifat mempengaruhi dua variabel atau lebih.⁷

Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan kausar, yaitu hubungan sebab akibat kausar merupakan penelitian yang mencari hubungan atau pengaruh sebab akibat variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).⁷ Penelitian ini adalah penelitian berdasarkan persepsi anggota untuk menganalisis pengaruh promosi dan lokasi terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan murabahah di koperasi syariah Al-Mawaddah ngunut.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam dalam suatu penelitian. Populasi yang diteliti harus didefinisikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan.⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah para anggota pembiayaan murabahah di koperasi syariah Al-Mawaddah ngunut yang berjumlah 204 anggota pembiayaan murabahah.

2. Sampling Penelitian

Sampling merupakan metodologi yang dipergunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi

⁷ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat 2006), hal.45

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D...*, hal.6

⁷ Muhamad, *Metode penelitian Ekonomi Islam :Pendekatan Kuantitatif*, (Depok:Rajawali pers 2017) , hal.161

untuk digunakan sebagai sampel yang representatif (mewakili).⁷ Teknik sampling dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu probability sampling dan non probability sampling. Probability sampling adalah metode sampling yang setiap anggota populasinya memiliki peluang spesifik dan bukan nol untuk terpilih sebagai sampel. Peluangnya sama dapat pula tidak sama besarnya dengan anggota populasi lainya.⁷

Sedangkan non probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel, bahkan probabilitas anggota populasi tertentu untuk terpilih tidak diketahui. Pemilihan unit sampling dalam metode ini didasarkan pada pertimbangan atau penilaian subjektif dan tidak ada penggunaan teori probabilitas.⁷ Pada penelitian ini penulis menggunakan metode probability sampling (random sampling) yang merupakan metode sampling yang setiap anggota populasinya memiliki peluang spesifik dan bukan non untuk di pilih sebagai sampel.⁷

6

3. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari sejumlah cuplikan tertentu yang di ambil dari suatu populasi yang diteliti secara rinci.⁷ Dalam hal ini sampel diambil sebagian dari jumlah populasi. Teknik pengukuran

⁷ Muhamad, *Metode peneletian Ekonomi Islam : Pendekatan Kuantitatif....*, hal.162

⁷ *Ibid*, hal.166-167

⁷ *Ibid*, hal.173

⁷ *Ibid*, hal.167

⁷ *Ibid*, hal.162

4

5

6

7

sampel dalam penelitian ini menggunakan dasar pengambilan sampel dari rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Dimana

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e^2 = Presentasi Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan sampel yang masih dapat ditoleransi.

Dalam penelitian ini populasi adalah sebanyak 204 anggota di koperasi syariah Al-Mawaddah ngunut, sedangkan persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel (e) adalah yaitu 10% yaitu 0.1 jadi besarnya sampel yang digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{204}{1+204.(0,1)^2}$$

$$n = \frac{204}{1+204.(0,01)}$$

$$n = \frac{204}{3,04}$$

$$n = 67,1$$

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁷ Sumber data yang diambil dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh peneliti sumber asli.⁷

9

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan dijadikan objek pengamatan dalam penelitian. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel bebas yaitu dengan mengaitkan hubungan antara dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel Y disebabkan oleh variabel X Maka variabel Y disebut variabel dependen dan variabel X adalah variabel bebas.

Berdasarkan pengertian diatas dan disesuaikan pada judul penelitian, maka penelitian menggunakan dua variabel yaitu:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam pengertian ini adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Promosi (X1), Lokasi (X2).

⁷ Suharsima Arikunto, *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*, (Jakarta:Rineka cipta,2019),hal.72

⁷ Muhammad, *Metodologi penelitian ekonomi islam, : Pendekatan Kuantitatif...*,hal. 10

b. Variabel Terikat

Yang dimaksud dengan variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam hal ini, yang menjadi variabel terikat adalah “Keputusan menjadi anggota pembiayaan murabahah di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Ngunut” yang kemudian dalam penelitian ini dinamakan sebagai variabel (Y).

3. Skala pengukuran

Variabel Pengukuran terhadap variabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan koesioner atau angket yang dibagikan kepada para responden yang disusun dengan menggunakan lima alternative jawaban atau tanggapan atas pertanyaan-pertanyaan tersebut. Responden yang diteliti tinggal memilih salah satu alternative jawaban yang telah disediakan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang membuat peneliti untuk mengukur respon.⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau anggota tentang fenomena social.⁸ Jawaban dari responden dibagi dalam 5 kategori penelitian yaitu

Sangat Setuju (SS)	= 5
Setuju (S)	= 4
Ragu-ragu	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2

⁸ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonom dan Bisnis*,(Yogyakarta:UJJ Press,2005), hal.136

⁸ Sugiyono, *Metodologi Kuantitatif,Kualitatif dan R&D...*,hal. 86

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Data Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket (Koesioner). Teknik ini merupakan bentuk alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Diharapkan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada setiap responden, peneliti dapat menghimpun data yang relevan dengan tujuan penelitian dan memiliki tingkat reliabilitas serta validitas yang tinggi. Dalam penelitian ini angket merupakan teknik pengumpulan data yang efektif dan efisien bila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur yang diharapkan dari responden yang jumlahnya besar.⁸

2

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁸ Dalam penelitian ini angket merupakan alat bantu yang digunakan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan untuk dijawab oleh respondennya.

⁸ Muhammad, *Metodologi penelitian Ekonomi Islâm : pendekatan kuantitatif...*, hal.151

⁸ Sugiyono, *Metodologi Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal. 104

Tabel 3.1

Tabel Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pertanyaan item	No Item
Promosi (X1) Nirwana, <i>Prinsip-prinsip Pemasaran Jasa</i> ,(Malang:D IOMA,2004)	Periklanan	Iklan yang berisi macam-macam produk yang dilakukan dimedia cetak dan elektronik yang menarik saya untuk melakukan pembiayaan	1
		Informasi yang ada di brosur yang lengkap dan jelas yang menarik saya untuk melakukan pembiayaan	2
	Penjualan personal	Promosi yang dilakukan oleh karyawannya secara langsung yang membuat saya tertarik untuk melakukan pembiayaan	3
	Promosi Penjualan	Motivasi dari orang lain yang membuat saya tertarik menggunakan jasa di Koperasi Syariah Al-Mawaddah	4
		Bagi hasil yang diterapkan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah tidak terlalu besar yang membuat saya tertarik melakukan pembiayaan.	5
	Publikasi	Koperasi Syariah Al Mawaddah melalui kegiatan pameran, event, serta kegiatan lain yang membuat saya tertarik melakukan pembiayaan.	6
		Saya Tertarik melakukan penyimpanan dana dan melakukan pembiayaan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah karena kesan baik dari orang lain.	7
Lokasi (X2)	Dekat dengan pasar	Letak Koperasi Syariah Al-	8

Nur Rianto Al Arif, Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah, (Bandung: CV Alfabeta, 2010)		Mawaddah sangat strategis dan mudah dijangkau.		
	Dekat dengan masyarakat	Letak lokasi kantor dekat dengan masyarakat sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.	9	
	Dekat dengan pabrik	Letak lokasi kantor dekat dengan keramaian dan kawasan industry.	10	
	Dekat dengan perkantoran	Apakah Koperasi Syariah Al-Mawaddah letak lokasinya dekat dengan perkantoran	11	
	Mempertimbangkan jumlah pesaing yang ada disuatu lokasi	Apakah Koperasi Syariah Al-Mawaddah perlu atau tidak untuk mempertimbangkan letak lokasi kantor	12	
Keputusan Anggota Pembiayaan Murabahah (Y) Tatik Suryani, <i>Manajemen Pemasaran</i> , (Jakarta: Prenamedia group,2017)	Mengenali kebutuhan	Sayamelakukan pembiayaan murabahah karena sesuai dengan kebutuhan saya.	13	
		Produk pembiayaan murabahah sangat tepat dan sesuai.	14	
	Perilaku pasca pembelian	Saya melakukan pembiayaan di Koperasi Syariah Al-Mawaddah secara baik dan loyal.	15	
	Evaluasi alternative	Saya memilih produk pembiayaan murabahah dari pegawai Koperasi Syariah Al-Mawaddah.	16	
	Pencarian informasi		Saya mendapat informasi dari saudara dan tetangga yang pernah melakukan pembiayaan.	17
			Saya mengetahui produk pembiayaan murabahah dari	18

		karyawan Koperasi Syariah Al-Mawaddah.	
	Pengambilan keputusan	Saya memilih Koperasi Syariah Al-Mawaddah karena pelayanan yang memuaskan.	19
		Saya berminat melakukan pembiayaan murabahah kembali.	20

E. Teknis Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁸

4

Analisis deskriptif merupakan statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.

1. Uji Validitas dan Realibilitas Instrument

a. Uji Validitas

Data dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Sejumlah pertanyaan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor terkait. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal.142 ⁴

cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrument pengukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.⁸

b. Uji Reabilitas

Konsep reabilitas dapat dipahami melalui ide dasar konsep tersebut yaitu konsistensi. Reabilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpa Cronbach's* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat di interpresentasikan sebagai berikut:

1. Nilai alpha Cronach 0,0 s.d 0,20, berarti kurang reliable.
2. Nilai alpha Cronach 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliable.
3. Nilai alpha Cronach 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliable.
4. Nilai alpha Cronach 0,61 s.d 0,80, berart reliable.
5. Nilai alpha Cronach 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliable.

Menurut Nugroho, reabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Alpha Cronbach's > dari 0.60. dan Sayuthi menyatakan, kuesioner yang dinyatakan reliable jika mempunyai

⁸ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, t.t.p hal.135

nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0.60. Jika pengujian reliabilitas instrument dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrument berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrument penelitian tersebut.⁸

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Di antara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.⁸

7

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Masalah heteroskedastisitas umum terjadi pada data silang (erossection) dari pada data runtut waktu (time series). Sedangkan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar

⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistika dengan SPSS 16.0...*, hal.96

⁸ *Ibid*, hal.79.

scatterplot model tersebut, model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas, jika terjadi dapat menyebabkan penaksir atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinai akan menjadi sangat tinggi. Tidak dapat heteroskedasititas jika : (1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola. (2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau diukur angka 0. (3) Titik-titik dua tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.⁸

c. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residul memiliki distribusi normal.⁸ Uji ini diperlukan karena semua perhitungan Statistic parametric memiliki asumsi normalitas sebaran. Dengan pedoman jika nilai sig. atau signifikan < 0,05 (kurang dari 0,05) maka dapat dikatakan distribusi data tidak normal dan apabila nilai sig. atau signifikan > 0,05 (lebih dari 0,05), maka distribusi data adalah normal, sedangkan untuk mendeteksi normalitas data digunakan dengan pendekatan *kolmogoroc-swirnow*.

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel

⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariãte dengan Progam SPSS Edisi 3*, (Semarang:Badan Penerbit-Untip,2002), hal.36

⁸ *Ibid*,hal.147

independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam sebuah penelitian kuantitatif. Kebenaran hipotesis harus diuji melalui data yang sudah terkumpul dalam sebuah kuesioner penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji hipotesis dengan analisis regresi linier berganda.

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara beberapa variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependent apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan.

a. Uji parsial (uji t)

Uji parsial ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila perhitungannya dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau nilai probabilitas sebesar 5% atau 0,05. Adapun uji t mempunyai kriteria penerimaan atau penolakan. H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai probabilitas $< 0,05$. Dan H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai probabilitas $> 0,05$.⁹ Dalam pengujian ini peneliti menggunakan

⁹ Syofyan Siregal, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 303-304

aplikasi SPSS 16.0. Uji T digunakan untuk menguji hipotesis penelitian:

- a) Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima artinya masing-masing variabel promosi, dan lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan murabahah di koperasi syariah Al- Mawaddah ngunut.
- b) Apabila t_{hitung} lebih dari t_{tabel} maka H_0 di tolak dan H_a di terima, artinya masing-masing variabel promosi dan lokasi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan murabahah di koperasi syariah Al- Mawaddah ngunut.

b. Uji Simultan (uji F)

Uji simultan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama yakni dalam penelitian ini menguji pengaruh promosi dan lokasi terhadap keputusan menjadi anggota pembiayaan murabahah di koperasi syariah Al-Mawaddah ngunut. Adapun yang menjadi kriteria pengujian sebagai berikut :

- a) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{Tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana : Y = Keputusan Nasabah

a = Kostanta

b_1, b_2 = Koefisien korelasi ganda

X_1 = Kualitas Produk

X_2 = Lokasi

e = error atau sisa.

d. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) didapat dari hasil regresi linier berganda yang menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Semakin besar angka R^2 maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika R^2 semakin kecil berarti semakin lemah model tersebut untuk menjelaskan dari variabel terikatnya.⁹

1

⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS Edisi 3...*, hal. 87